

## **BUDAYA SIKLUS APDCAA DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH BARU BERMUTU**

**Gatot Ary Bowo**

SMP Namira. Jalan Basuki Rahmad No. 44A Mangunharjo, Kecamatan Mayangan  
Koota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos: 67217  
E\_mail: gatotarybowo@gmail.com

**Abstrak:** SMP Namira resmi mendapat Piagam Izin Operasional Sekolah Swasta dengan Nomor: 421/736/425.103/2019 pada 15 Maret 2019 dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga (Sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Kota Probolinggo. SMP Namira mendapat 4 tugas pokok yang menjadi masalah bagi kami sekolah baru yaitu: 1)Target minimal murid pada tahun ke-3 tahun 2021: 60 murid. 2)Harus memenuhi 8 SNP untuk bisa mengikuti akreditasi pada tahun 2022. 3)Harus menjalankan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah). 4)Harus memiliki program unggulan agar menjadi sekolah yang bermutu. Sesuai tugas pokok dan fungsi kepala sekolah yaitu manajerial, supervisi dan kewirausahaan, maka untuk mencapai tugas pokok yang menjadi masalah sekolah baru tersebut maka perlu menggunakan siklus APDCAA (Allah, Plan, Do, Check, Act, Allah) menjadi budaya dalam mengatur SMP Namira sebagai sekolah baru yang bermutu sesuai visi, misi dan motto SMP Namira. Tahun 2021 Kepala Sekolah lolos sebagai Kepala Sekolah Penggerak dan menjadikan SMP Namira sebagai sasaran Program Sekolah Penggerak Swasta satu-satunya di Kota Probolinggo.

**Kata Kunci:** APDCAA (*Allah, Plan, Do, Check, Act, Allah*).

### **APDCAA CYCLE CULTURE IN REALIZING QUALITY NEW SCHOOLS**

**Abstract:** Namira Middle School officially received an Operational Permit Charter for Private Schools with Number: 421/736/425.103/2019 on March 15, 2019 from the Education, Youth, and Sports Office (now the Education and Culture Office) of Probolinggo City. Namira Middle School has four main tasks which are a problem for us as a new school, namely: 1)The minimum target for students in the 3rd year of 2021 is 60 students. 2)Must meet 8 SNP to be able to take part in accreditation in 2022. 3)Must carry out MBS (School-Based Management). 4)Must have a superior program in order to become a quality school. In accordance with the main tasks and functions of the principal, namely managerial, supervisory and entrepreneurial, then to achieve the main task, which is the problem of the new school, it is necessary to use the APDCAA cycle (Allah, Plan, Do, Check, Act, Allah) to become a culture in managing Namira Middle School as a quality new school according to the vision, mission, and motto of Namira Middle School. In 2021, the principal passes on as the Principle of Sekolah Penggerak, making Namira Middle School the target of the only one Private Sekolah Penggerak program in Probolinggo City.

**Keywords:** APDCAA (*Allah, Plan, Do, Check, Act, Allah*).

## PENDAHULUAN

Pada Jum'at, 26 Oktober 2018 Pengurus Yayasan Namira School Probolinggo mengadakan musyawarah dalam rencana pendirian unit Pendidikan /sekolah baru jenjang SMP yang bermutu dengan memanfaatkan aset keluarga yayasan yang terbengkalai. Pendirian sekolah baru harus dengan niat ikhlas karena Allah SWT dan bermanfaat untuk dunia pendidikan sehingga berbagai usaha dan biaya yang akan dikeluarkan menjadi amal jariyah bagi keluarga dan Yayasan Namira School Probolinggo.

Selasa, 20 Nopember 2018, Gatot Ary Bowo ditunjuk Yayasan Namira School menjadi Ketua Tim Perintis SMP Namira dan membuat proposal pendirian SMP Namira Kota Probolinggo. Selanjutnya dilakukan analisis SWOT untuk menilai pendirian unit baru Yayasan yang direncanakan adalah unit SMP. Hasil analisis SWOT dengan merujuk Perwali Kota Probolinggo No. 8 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Perwali No. 33 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pendirian Satuan Pendidikan di Kota Probolinggo, hasil analisis SWOT merekomendasikan kelayakan pendirian SMP Namira.

Hasil pembuatan unit Pendidikan baru di Yayasan Namira School yaitu SMP

Namira dan Yayasan menunjuk Gatot Ary Bowo sebagai Kepala SMP Namira dibantu 1 staf administrasi dan 1 guru untuk menyelesaikan proposal pendirian SMP Namira. 20 Desember 2018 Proposal selesai dan diajukan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Probolinggo.

Pada Jum'at, 4 Januari 2019 dilaksanakan persiapan realisasi proposal SMP Namira Kota Probolinggo untuk Tahun Pelajaran 2019/2020 lebih matang dengan Rencana (*Planning*) berbagai program 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan), program unggulan, rekrutmen guru dan RKAS nya. Pada 15 Maret 2019 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kota Probolinggo mengeluarkan Piagam Izin Operasional Sekolah Swasta untuk SMP Namira dengan Nomor: 421/736/425.103/2019.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kota Probolinggo memberikan empat pada kami, yaitu: 1)target minimal murid pada tahun ke-3 di 2021 yaitu 60 murid; 2)harus memenuhi 8 SNP untuk bisa akreditasi pada tahun 2022; 3)harus menjalankan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah); dan 4)harus memiliki program unggulan agar menjadi sekolah yang bermutu.

### Siklus PDCA dan APDCAA

Effat Al-Syarqawi (1986) dalam buku Filsafat Kebudayaan Islam, mendefinisikan bahwa budaya dari pandangan agama Islam, adalah khazanah sejarah sekelompok masyarakat yang tercermin didalam kesaksian & berbagai nilai yang menggariskan bahwa suatu kehidupan harus mempunyai makna dan tujuan rohaniyah.

Siklus PDCA adalah singkatan dari *plan, do, check* dan *act* (Indonesia: Rencana, Kerjakan, Cek, Tindak lanjut), yaitu siklus peningkatan proses (*Process Improvement*) yang berkesinambungan

atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya. Konsep siklus PDCA (*Plan, Do, Check, dan Act*) ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli manajemen kualitas dari Amerika Serikat yang bernama Dr. William Edwards Deming *Total Quality Management* bahwa PDCA adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah interaktif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas.

Siklus APDCAA adalah siklus PDCA yang selalu di awal siklus berniat karena Allah SWT dan diakhir siklus pasrah pada takdir Allah SWT.



Gambar Siklus PDCA

Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan bahwa sekolah merupakan suatu lembaga atau bangunan yang dipakai untuk aktivitas atau kegiatan belajar serta mengajar sesuai dengan jenjang pendidikannya (SD, SLTP, SLTA).

Sekolah Baru berarti sekolah yang belum pernah ada sebelumnya dan baru

dibangun atau didirikan. Bermutu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya baik mutunya.

### Fungsi Manajemen dan Jenis Pekerjaan

Sebagaimana yang dikatakan oleh Louis A. Allen (1958 dalam Kamelia, 2021) di dalam bukunya "*Management and Organization*,"

dijelaskan bahwa manajemen adalah suatu jenis pekerjaan khusus yang menghendaki usaha mental dan fisik yang diperlukan untuk memimpin, menyusun, merencanakan, dan mengawasi.

Selanjutnya Louis A. Allen (1958 dalam Kamelia, 2021) mengatakan bahwa pekerjaan manajer itu mencakup 4 fungsi manajemen, yaitu: 1) *Leading* (memimpin), 2) *Planning* (merencanakan), 3) *Organizing* (menyusun), 4) *Controlling* (mengawasi dan meneliti), yaitu menentukan langkah-langkah yang lebih baik.

Setiap manajer atau pemimpin harus menjalankan keempat fungsi manajemen tersebut di dalam organisasi sehingga hasilnya menjadi suatu keseluruhan yang sistematis.

George R. Terry (1958 dalam Sukarna, 2011) merumuskan fungsi manajemen menjadi empat fungsi manajemen pokok, yaitu: 1) *planning*; 2) *organizing*; 3) *actuating*; 4) *controlling*. Berkaitan dengan hal tersebut, menurut George R. Terry (1958) perlu memahami konsep PIRO, yang merupakan singkatan dari *People*, *Ideas*, *Resources*, dan *Objectives*.

*People* (manusia) merupakan sumber daya manajemen paling penting yang tersedia bagi manajer.

Sebagaimana dalam analisis akhir manajemen adalah: oleh (*by*), melalui atau dengan menggunakan (*through*) dan untuk (*for*) manusia. Hal ini berarti dalam upaya mencari suatu tujuan yang telah ditentukan maka setiap anggota organisasi perlu diberitahu, diyakini dan dibangkitkan semangatnya. Selain itu, mereka perlu diarahkan sesuai dengan tugasnya agar hasil kerjanya dapat memuaskan.

*Ideas* (gagasan-gagasan) merupakan milik yang paling berharga dari manajer, yaitu berupa pemahaman mengenai sesuatu berupa konsep-konsep pemikiran yang diperlukan.

*Objectives* merupakan tujuan-tujuan yang memberikan makna bagi penggunaan manusia, gagasan dan sumber daya. Jadi, jelas ada suatu tujuan yang dicapai dan suatu misi yang harus diemban sesuai dengan sasaran dari setiap kegiatan organisasi.

Luther Gulick (1930 dalam Fitriyani, dkk., 2015) mengatakan, fungsi manajemen adalah POSDCORB, singkatan dari: P= *Planning*; O= *Organizing*; S= *Staffing*; D= *Directing*;

C= *Coordinating*; R= *Reporting*; dan  
B= *Budgeting*.

### **Tujuan**

Melakukan pemecahan masalah 4 tugas pokok sekolah baru dengan budaya siklus APDCAA agar SMP Namira menjadi sekolah baru yang bermutu sesuai visi, misi dan motto SMP Namira Kota Probolinggo sehingga tercapai: 1) untuk selalu dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT, serta ikhlas dengan hasil apapun yang diperoleh (Busairi, 2020); 2) untuk memudahkan pemetaan wewenang dan tanggung jawab di Tim Perintis SMP Namira maupun Guru-Pegawai pada saat berjalan; 3) sebagai pola kerja dalam perbaikan suatu proses sistem SMP Namira; 4) untuk menyelesaikan serta mengendalikan masalah dengan pola yang runtun dan sistematis; 5) untuk kegiatan *continuous improvement* dalam rangka memperpendek alur kerja; 6) menghapuskan pemborosan di tempat kerja dan meningkatkan produktivitas SMP Namira.

### **METODE PELAKSANAAN**

Langkah-langkah metode yang dilakukan dengan budaya siklus APDCAA adalah:

### **Allah**

Niatkan dalam menjalankan tugas-tugas adalah untuk ibadah pada Allah SWT (Q.S. *adz-Dzariyat* Ayat 56). Tujuannya agar kerja keras, halangan atau rintangan yang ada bernilai ibadah dihadapan Allah SWT dan menjadi tabungan amal di akhirat.

### **Plan (Perencanaan)**

Yang direncanakan, adalah: 1) Pemenuhan target minimal murid pada tahun ke-3 tahun 2021: 60 murid; 2) Pemenuhan 8 SNP untuk bisa akreditasi pada tahun 2022; 3) Menjalankan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah); 4) Memiliki program unggulan agar menjadi sekolah yang bermutu.

### **Do (Mengerjakan)**

Pada tahap do (mengerjakan) adalah melakuakn: 1) Melakukan rekrutmen guru dan pegawai yang kompeten (Aka, 2012). 2) Melakukan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019, 2020, 2021, 2022 dengan berbagai cara yang menarik dan efektif. 3) Melakukan pemenuhan 8 SNP dengan Yayasan Namira School dan Komite SMP Namira agar 8 SNP bertahap terpenuhi. Akhirnya proses persiapan 3 tahun menghasilkan "Akreditasi A" sesuai No.:

550/BAN-SM/SK-2022 pada 28 April 2022. 4)Melaksanakan MBS dari tahap yang paling sederhana dan kontinyu (*continue*). 5)Membuat dan melaksanakan program unggulan yaitu: *tahsin tahfidz*, BLS (*Basic Life Support*), *outing class*, *sholat dhuha* dan *dzikir pagi*, belajar pada maestro dan kewirausahaan, menjalankan berbagai jenis ekstrakurikuler (11 jenis) dan layanan boarding tahfidz bagi peminat. 6)Mengarahkan guru-guru untuk membuat berbagai kegiatan dan hasil karya yang kreatif dan inovatif.

### Check (Cek/Kontrol)

Pada tahapan *check* sebagai alat control keberhasilan, melakukan: 1)Rapat kerja dengan Yayasan Namira School dan Konsultan. 2)Rapat kerja SMP Namira, Tiap semester. 3)Rapat dewan Guru Rutin setiap hari Sabtu. 4)Koordinasi waka-waka, 1 minggu 1x di hari efektif.

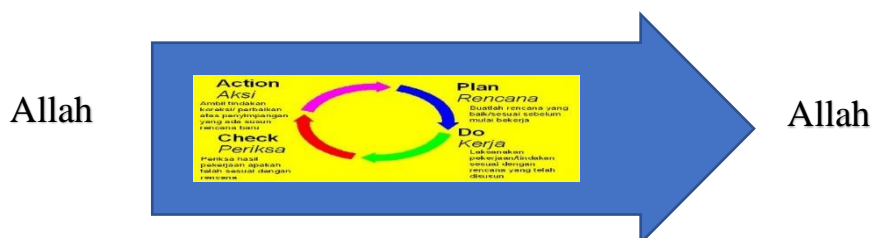
5)Briefing pagi, rutin setelah dzikir pagi dan *sholat dhuha*. 6)Koordinasi insidental dengan guru.

### Act (Tindak lanjut)

Dalam pelaksanaan perencanaan kegiatan memecahkan 4 tugas pokok yang menjadi masalah SMP Namira sebagai sekolah baru perlu manajemen kepala sekolah yang baik dengan siklus APDCAA. Setiap program yang telah dilakukan agar dicheck berbagai masalah dan bisa segera ditindaklanjuti untuk dicari penyelesaian masalahnya.

### Allah

Pada akhirnya hasil akhir dikembalikan pada takdir Allah SWT, sesuai pada QS. Ali Imrom Ayat 160. Umumnya dengan siklus ini bisa memecahkan masalah dengan baik dan cepat.



Gambar 5: Siklus APDCAA

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah berjalan 3 tahun, empat tugas pokok yang menjadi tujuan SMP

Namira untuk menjadi sekolah baru yang bermutu mulai bisa diselesaikan. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya pemenuh-

an target minimal murid pada tahun ke-3 tahun 2021: 60 siswa sudah tercapai di tahun kedua 2020 sebanyak 78 siswa.

Hasil ini adalah upaya dari strategi PPDB 2019 Yayasan namira School dengan SMP Namira yaitu: siswa per kelas 20 orang, beasiswa yatim piatu dhuafa prestasi 10 siswa dan kegiatan edufest

(education festival) pada hari Minggu, 14 April 2019 bersama semua unit Pendidikan Namira School.

Hasil lengkap PPDB dilampirkan dalam LI (laporan Individu SMP Namira TP. 2019/2020 sampai TA. 2022/2023). Hasil pada tabel dibawah ini.

Tabel 1: Hasil PPDB 2019-2022

| Tahun             | Target | Pendaftar & Mutasi Masuk | Siswa Masuk | Mutasi Keluar | Jumlah |
|-------------------|--------|--------------------------|-------------|---------------|--------|
| 2019 Angkatan I   | 20     | 26                       | 20          | 1             | 19     |
| 2020 Angkatan II  | 60     | 76                       | 59          | -             | 59     |
| 2021 Angkatan III | 80     | 94                       | 79          | 1             | 78     |
| 2022 Angkatan IV  | 80     | 103                      | 92          | -             | 90     |
| Jumlah            | 160    | 299                      | 250         | 2-19          | 229    |

Selanjutnya pemenuhan 8 SNP untuk bisa akreditasi pada tahun 2022 adalah salah satu tugas Kepala Sekolah (Wahyudi, 2012), dari Rapor Mutu 2019 mendapat Capaian 6,45 mendekati Capaian Kota Probolinggo 6,52. Standar yang masih minim capaian adalah Standar PTK dan Standar SarPras, mengingat PTK SMP Namira semua rekrutmen baru belum memiliki NUPTK dan sertifikasi. Untuk SarPras masih proses pemenuhan.

Capaian berikutnya adalah menjalankan MBS yaitu Manajemen Berbasis Sekolah (Daryanto, 2011), kami berusaha menjalankan sejak awal berdiri. Semua

komponen diupayakan untuk berjalan. Pada tahun 2019 kami belum diikuti Lomba MBS Tingkat Kota Probolinggo karena waktu tidak memungkinkan.

Pada tahun 2020 SMP Namira mengikuti untuk pertama kali dan hasil evaluasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo 27 Oktober 2020 untuk SMP Namira menduduki Rangking 14 dari 25 SMP Negeri/Swasta yang mengikuti.

Memiliki program unggulan agar menjadi sekolah yang bermutu, sudah berjalan secara rutin dan bisa dirasakan manfaatnya oleh siswa dan orang tua

serta masyarakat. Kami melakukan studi banding ke sekolah unggulan di tingkat Jawa Timur untuk menggali ilmu yaitu ke SMP Bina Anak Sholeh (BAS) Tuban dan SMP Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya 23 Oktober 2019. Hal ini adalah salah satu sebab masyarakat Kota Probolinggo dan sekitarnya mendaftarkan putra/putrinya memilih Pendidikan di SMP Namira. Siswa Angkatan II Tahun 2020 lokasi asal siswa sudah dari berbagai daerah yang jauh yaitu: di timur Pajajaran, selatan Sukapura dan bahkan barat dari Bangil.

#### SIMPULAN

Empat tugas pokok dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga (Sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Kota Probolinggo dan Yayasan Namira School pada SMP Namira sebagai sekolah baru agar menjadi sekolah bermutu dengan Manajemen membudayakan Siklus APDCAA (Allah, *Plan, Do, Check, Act*, Allah) bisa memecahkan masalah tersebut dengan lebih cepat dan baik.

Budaya siklus APDCAA jika dilakukan dengan konsisten sangat baik dalam membantu kepala sekolah memanej sekolah untuk mencapai sekolah bermutu sesuai visi, misi dan motto SMP Namira.

#### DAFTAR RUJUKAN:

- Aka, Hawari. (2012). *Guru Yang Berkarakter Kuat*. Yogyakarta: Laksana.
- Al-Sharqawi, Effat. (1986). *Falsafah al-Hadharah al-Islamiyyah*. Alih bahasa Ahmad Rofi' Usmani: *Filsafat Kebudayaan Islam*. Bandung: Pustaka.
- Busairi. (2020). *Pendidikan Berbasis Tauhid*. Mataram: Pustaka Bangsa.
- Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Ftriyani, Nur., dkk. (2015). *Fungsi Manajemen Menurut Luther Gullick*. *Makalah OMP*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Program Studi Kebidanan.
- Kamelia, Eulis. (2021). *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC)*. <https://euliskamelia.blogspot.com/2021/11/plannig-organizing-dan-controlling-poac.html>
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.